

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Padang adalah Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas wilayah 694,96 km<sup>2</sup> yang merupakan 1,16% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat. Empat persen wilayah efektif perkotaan sedangkan enam puluh persen lebih adalah daerah berbentuk perbukitan serta merupakan bagian dari hutan lindung. Dalam bidang pertanian, Kota Padang adalah wilayah yang di jadikan sebagai sentral pengembangan komoditas buah-buahan unggulan manggis, yang mana pemerintah Kota Padang telah menetapkan Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh sebagai Kampung Manggis. Penetapan Kelurahan Limau manis sebagai Kampung Manggis didukung oleh Produksi Manggis Kota Padang No 2 di Sumatera Barat dan Manggis di Kota Padang 80 % berasal dari Kecamatan Pauh, dengan sentralnya berada di Kelurahan Limau Manis dan Keberadaan Kampung Manggis membawa harapan bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka dan akan berimbas pada perekonomian masyarakat Kota Padang. Harapan ini dapat dicapai dengan pengembangan dalam konteks, pertanian manggis yang maju, kemudian akan memberikan aktifitas turunan seperti agrowisata, kegiatan pengolahan, pemasaran dan aktifitas penunjang lainnya yang terkait. Perencanaan secara menyeluruh (Grand Design) untuk Kampung Manggis ini belum ada, namun demikian berdasarkan kondisi yang ada. Dengan di tetapkan Kecamatan Pauh sebagai Kampung Manggis maka kampung tersebut dianggap menjadi salah satu solusi yang tepat dan instan untuk mempertahankan eksistensi Kampung Kota (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Universitas Andalas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021). Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Tahun 2019-2024, sudah ada SK wali Kota Padang tentang penetapan Kawasan Manggis, potensi tanaman manggis sangat luas, sekitar 200 ha, tahun 2021 disiapkan 1.400 bibit manggis, hasil produksi tahun 2020 sebanyak 11.575 Ton, belum ada pabrik pengolahan buah manggis, buah manggis kualitas bagus diekspor ke China, belum terdapat pasar untuk buah manggis yang tidak lolos seleksi ekspor, belum ada pabrik pengolahan buah manggis, lingkungan belum terpelihara dengan baik/belum bersih, kajian dan perencanaan design kawasan agrowisata manggis, pembangunan prasarana jalan dan spot-spot destinasi wisata, Pengolahan buah manggis dan turunannya, melakukan pengolahan hasil menjadi berbagai produk yang dapat meningkatkan nilai tambah, belum terdapat sarana dan prasarana pendukung (Sari Puspita Dyah dkk,2020). Buah manggis akan memperoleh nilai tambah yang lebih besar dan bisa menaikkan harga pada tingkat petani. (pratiwi nurul,2021). Buah manggis dapat juga disajikan dalam bentuk segar, sebagai buah kaleng, dibuat sirup/sari buah.

Secara tradisional buah manggis digunakan sebagai obat sariawan, wasir dan luka. dan kulit buah manggis memiliki kandungan antioksidan yang tinggi yang memiliki fungsi sebagai penangkal radikal bebas. Maka untuk mengoptimalkan manfaat limbah pertanian berupa kulit manggis yang beratnya mencapai 50% untuk setiap buah, dilakukan pengolahan untuk dijadikan produk olahan, obat-obatan, maupun kosmetik dan pewarna termasuk untuk tekstil dan air rebusannya dimanfaatkan sebagai obat tradisional dan batang pohon dipakai sebagai bahan bangunan, kayu bakar/ kerajinan (Daulae Hakim Abdul, 2013).

Berdasarkan hal-hal di atas bahwa produksi buah manggis di kelurahan limau manis seharusnya bisa meningkatkan pendapatan masyarakat daerah dengan menambah nilai jual dan jenis produksi yang dihasilkan oleh buah manggis. Namun, minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan buah manggis, maka sangat memungkinkan untuk membuat suatu perencanaan pusat produksi buah manggis di Kecamatan Pauh “Perencanaan Industri Pengolahan Manggis di Kota Padang dengan Pendekatan Ekowisata” dengan adanya industri pengolahan manggis ini bisa membantu meningkatkan nilai jual manggis dan bisa mengangkat ekonomi masyarakat.

#### 1.1.1 Isu

- 1 Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang Tahun 2019-2024, sudah ada SK wali Kota Padang tentang penetapan Kawasan Manggis di Kecamatan Pauh, potensi tanaman manggis sangat luas, sekitar 200 ha, tahun 2021 disiapkan 1.400 bibit manggis, hasil produksi tahun 2020 sebanyak 11.575 ton, belum ada pabrik pengolahan buah manggis, buah manggis kualitas bagus diekspor ke China, belum terdapat pasar untuk buah manggis yang tidak lolos seleksi ekspor, belum ada pabrik pengolahan buah manggis, kajian dan perencanaan design kawasan agrowisata manggis, pembangunan prasarana jalan dan spot-spot destinasi wisata, pengolahan buah manggis dan turunannya, melakukan pengolahan hasil menjadi berbagai produk yang dapat meningkatkan nilai tambah.

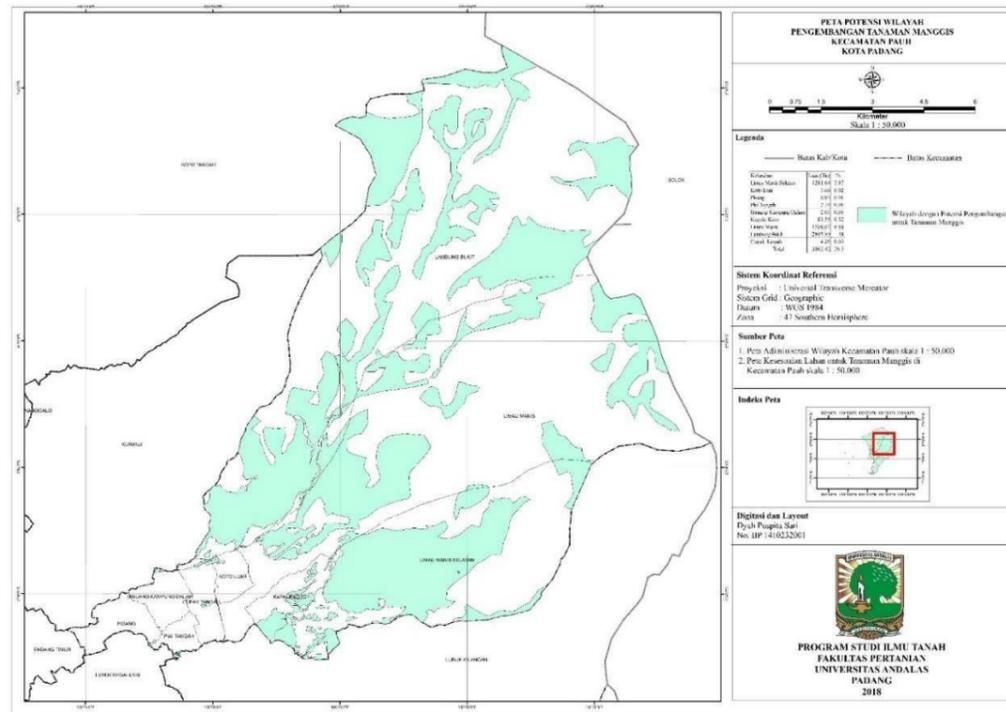
#### 2.1.1 Fakta

1. Jumlah penghasilan manggis di Kecamatan Pauh pertahun:

No	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
1.	2019	11.600
2.	2020	11.575
3.	2021	11.123

**Tabel 1. 1** Jumlah Produksi Buah Manggis di Kecamatan Pauh  
Sumber : Dinas Pertanian Kota Padang, Akses 8 Oktober 2022

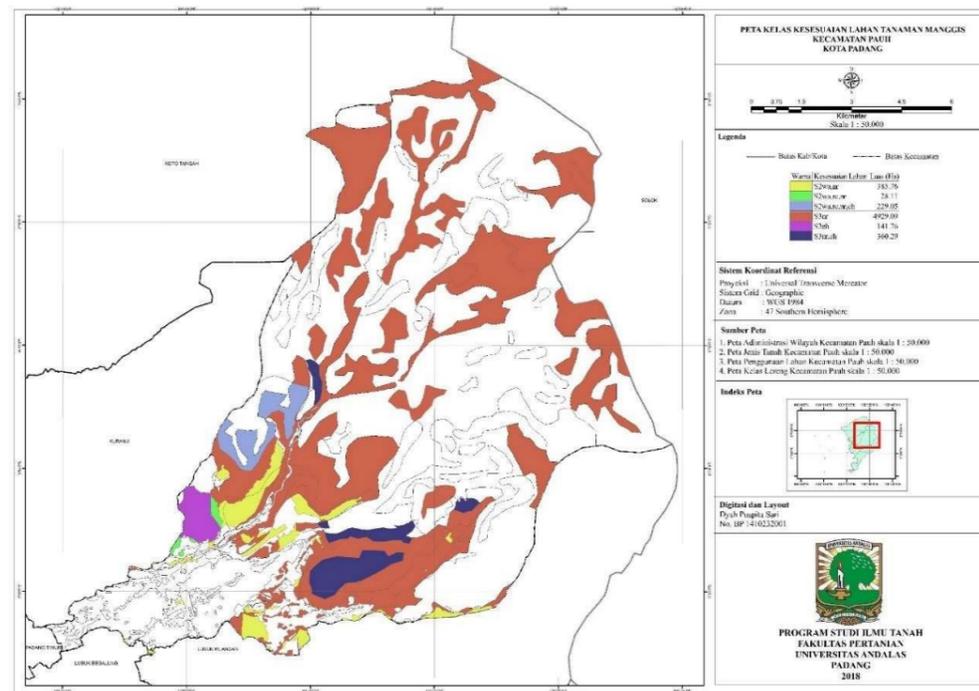
2. Peta potensi wilayah pengembangan tanaman manggis di Kecamatan Pauh.



**Gambar 1. 1** Peta Potensi Pengembangan Tanaman Manggis

Sumber : <https://doi.org/10.21776/ub.jtstl.2021.008.2.2> Akses 8 Oktober 2022

3. Peta kesesuaian lahan untuk tanaman manggis di Kecamatan Pauh, Kota Padang.



**Gambar 1. 2** Peta Kesesuaian Lahan Manggis di Pauh

Sumber : <https://doi.org/10.21776/ub.jtstl.2021.008.2.2>, Akses 8 Oktober 2022

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Permasalahan Non-Arsitektural

1. Apa saja kegiatan yang ada di dalam bangunan industri manggis?
2. Bagaimana membuat masyarakat sadar akan potensi yang di miliki menjadi sesuatu yang menjadi nilai jual dan di kenal oleh orang banyak?
3. Bagaimana menciptakan Kampung Manggis yang bersuasana wisata?

1.2.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana konsep Perencanaan bangunan industri manggis?
2. Apa saja fasilitas penunjang yang harus disediakan untuk mencukupi kebutuhan pengunjung agar wisatawan yang datang dapat merasakan kenyamanan saat berkunjung?
3. Bagaimana penerapan konsep bangunan industri manggis dengan pendekatan Ekowisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Merencanakan konsep perencanaan bangunan industri pengolahan manggis yang dapat di jadikan sebagai acuan dalam pengolahan buah manggis dengan tema Ekowisata di Kota Padang tepatnya Kelurahan Limau Manis. Selain itu, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan menambah nilai jual dan jenis produksi manggis yang di hasilkan dari perkebunan manggis masyarakat di Kelurahan Limau Manis.

1.4 Sasaran Penelitian

Terwujudnya suatu konsep perencanaan dengan tema Ekowisata supaya dapat di terapkan ke dalam desain industri pengolahan manggis yang dapat mewadahi proses produksi manggis dan melengkapi kebutuhan masyarakat maupun wistawan agar merasakan kenyamanan saat berkunjung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikam penjelasan teori-teori, konsep, ide dan kebaruan yang di gunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Bagi penulis dan pembaca penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk menerapkan konsep pendekatan dan teori yang di gunakan dalam penelitian yang serupa.

## 1.6 Ide Kebaruan

Dengan adanya Perencanaan dan Perancangan Industri Pengolahan Manggis dengan Pendekatan Ekowista dapat memberikan kebaruan tentang memproduksi buah manggis yang bisa meningkatkan perekonomian dan dapat menjadi tujuan wisata daerah yang memiliki karakter yang berbeda dengan wisata yang lain.

## 1.7 Keaslian Penelitian

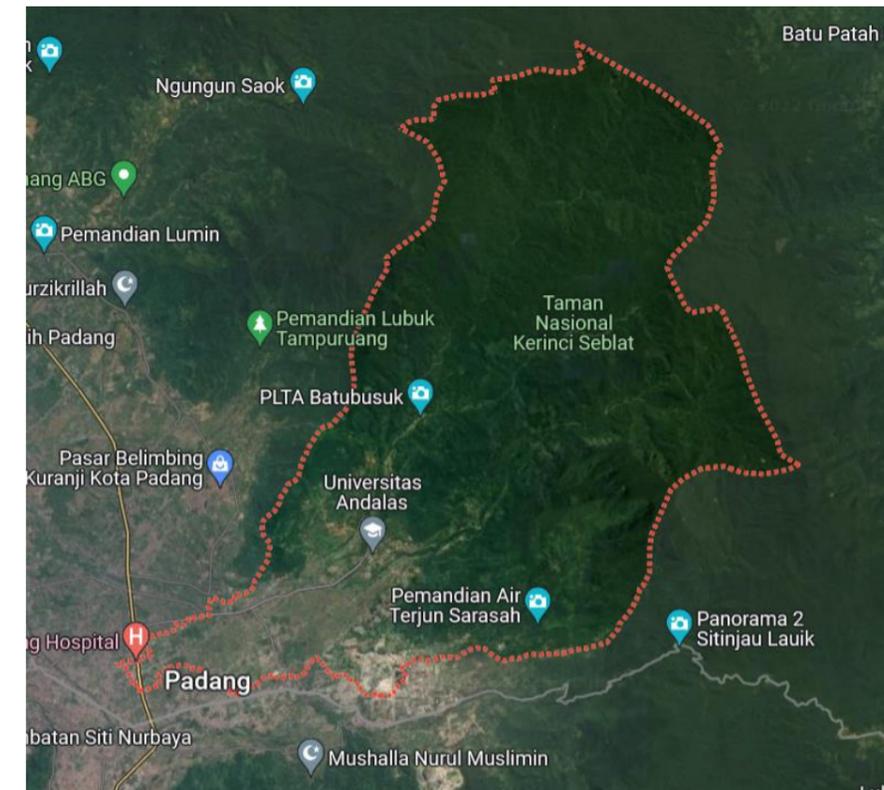
No	Universitas /Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	Universitas Udayana	Nusan Ayu Kumala Sari	2017	Agrowisata manggis di badung utara, Bali penerapan tema bersahabat dengan alam terhadap ruang dalam dan ruang luar.	Pembahasan ini mengenai ekspor buah manggis dan melihat potensi ke sektor pariwisata dengan potensi yang ada dan menerapkan konsep ruang dalam dan ruang luar yang mengacu ke Agrowisata.
2	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	Raynaldo Pasca Purnomo	2021	Perancangan Kawasan Agroindustri Kopi di Kota Kediri	Pembahasan ini membahas tentang agroindustri kopi yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal yang tinggi, dan kopi juga memiliki nilai tambah lebih besar apabila di produksi untuk menjadi bahan jadi.

**Tabel 1. 2** Keaslian Penelitian  
Sumber : Google, Akses 15 Oktober 2022

Untuk karya ilmiah yang membahas industri yang berkaitan dengan penelitian saya, penulis telah menemukan literatur yang berkaitan yang telah di uraikan diatas. Berdasarkan literatur tersebut, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan dalam merancang dan menganalisa, namun terdapat perbedaan dalam melukukan pendekatan, teori, ide, sasaran, dan tujuan. Maka penelitian saya dengan judul “Perencanaan Industri Pengolahan Manggis di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang dengan Konsep Ekowisata” asli dan layak untuk diteliti. Penulis telah melakukan pengamatan langsung kelapangan. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan dokumentasi/studi literatur lengkap tentang konsep arsitektur, konsep struktur dan konsep utilitas bangunan.

## 1.8 Ruang Lingkup

### 1.8.1 Ruang Lingkup Spasial



**Gambar 1. 3** Delinasi Kawasan Perencanaan  
Sumber : Google Maps, Akses 23 September 2022

Batasan Kecamatan Pauh sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Koto Tengah

Selatan: Kecamatan Lubuk Kilangan dan Lubuk Begalung,

Barat : Kecamatan Kuranji dan Padang Timur

Timur : Kabupaten Solok

### 1.8.2 Ruang Lingkup Substansial

Penelitian akan membahas tentang memproduksi buah manggis dan menjadikan suatu Kampung Manggis berwawasan destinasi wisata. Pembahasan akan dilakukan dari isu atau fenomena, kemudian adanya permasalahan lalu melakukan analisa dengan studi literatur, studi preseden dan akan menghasilkan sebuah konsep yang berupa penyelesaian masalah.

## **1.9 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah non arsitektur dan rumusan masalah arsitektur, tujuan penelitian dan sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan (kawasan dan kegiatan), sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang definisi judul serta tinjauan umum yang berkaitan dengan judul, kemudian penjelasan yang berkaitan berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu serta menarik kesimpulannya, menjelaskan review jurnal dan studi preseden.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, strategi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, tahapan penelitian dan penelitian.

### **BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Bab ini berisikan tentang deskripsi lokasi dan data dari lokasi.

### **BAB V ANALISIS**

Menganalisa bangunan ruang dalam dan ruang luar.

### **BAB VI KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang analisis ruang luar, ruang dalam dan, konsep tapak dan konsep bangunan.

### **BAB VII PERENCANAAN TAPAK**

Bab ini berisikan tentang hasil dari perencanaan berupa Site plan/master plan.

### **BAB VIII PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari semua hasil penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**